

PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA DI SD MUHAMMADIYAH 1 BANGKALAN

Oleh:

Hendra Herlambang Nugroho¹

Nurhandyany²

Eristya Maulidina³

Andika Adinanda Siswoyo⁴

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Indah, Telang, Kec. Kamal, Kab.

Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis: 220611100112@student.trunojoyo.ac.id

Abstract. *This study aims to explore how the management of facilities and infrastructure at Muhammadiyah 1 Elementary School in Bangkalan supports the quality of learning. The research employs a descriptive qualitative method, using interviews, observations, and documentation for data collection. The results reveal that the management process involves several stages, including planning, procurement, inventory management, storage, organization, utilization, and maintenance. These efforts are designed to ensure that the available resources optimally support teaching and learning activities. The study found that adequate facilities significantly enhance learning equality. Well maintained and comprehensive resources not only boost students motivation but also encourage teachers to be more creative and innovative. For instance, tools such as LCD projectors and supplementary books greatly aid in delivering lessons more effectively and engagingly. However, challenges such as budget constraints and old infrastructure remain barriers that need to be addressed. The study concludes that effective management of facilities and infrastructure is crucial in creating a comfortable and productive learning environment. With appropriate support, such as sufficient funding and active participation from all stakeholders, the quality of education at Muhammadiyah 1 Elementary School in Bangkalan can continue to improve. This research offers strategic*

Received December 06, 2024; Revised December 13, 2024; December 21, 2024

*Corresponding author: 220611100112@student.trunojoyo.ac.id

PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA DI SD MUHAMMADIYAH 1 BANGKALAN

recommendations for more effective facility management, aiming to support better learning outcomes in the future.

Keywords: *Facilities and Infrastructure, Learning Quality, Elementary School.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana di SD Muhammadiyah 1 Bangkalan mendukung kualitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan melalui beberapa tahapan, seperti perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, penataan, penggunaan, dan pemeliharaan. Seluruh proses ini dirancang untuk memastikan fasilitas yang tersedia dapat mendukung kegiatan belajar mengajar dengan optimal. Ditemukan bahwa keberadaan fasilitas yang memadai berdampak signifikan pada peningkatan kualitas pembelajaran. Fasilitas yang lengkap dan terawat tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa tetapi juga mendorong guru untuk lebih kreatif dan inovatif. Sebagai contoh, penggunaan alat bantu seperti LCD proyektor dan buku pendukung sangat membantu dalam menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan efektif. Meski demikian, tantangan seperti keterbatasan anggaran dan kondisi beberapa fasilitas yang sudah tua masih menjadi hambatan yang perlu diatasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengelolaan sarana dan prasarana yang baik menjadi kunci penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan produktif. Dengan dukungan yang tepat, seperti alokasi anggaran yang memadai dan partisipasi aktif dari semua pihak, kualitas pendidikan di SD Muhammadiyah 1 Bangkalan dapat terus ditingkatkan. Penelitian ini memberikan rekomendasi langkah-langkah strategis untuk pengelolaan fasilitas yang lebih efektif, demi mendukung pembelajaran yang lebih baik di masa depan.

Kata Kunci: Sarana dan Prasarana, Kualitas Pembelajaran, Sekolah Dasar.

LATAR BELAKANG

Pendidikan pada dasarnya muncul sebagai respon terhadap kebutuhan manusia untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Seiring berjalannya waktu, pendidikan berkembang melalui proses kehidupan yang dijalani manusia. Agar pendidikan dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, penting untuk menyesuaikannya dengan

perkembangan zaman, kondisi pendidik, peserta didik, kurikulum, serta sarana dan prasarana yang tersedia. Dalam konteks ini, pendidikan dasar memegang peranan kunci dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas serta meningkatkan kemampuan akademik peserta didik. Pembelajaran yang berkualitas ditandai dengan keberhasilan pendidikan dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik secara keseluruhan.

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan memiliki peran krusial dalam meningkatkan mutu pembelajaran sekolah dasar. Sarana dan prasarana merupakan bagian dari manajemen pendidikan dan menjadi salah satu sumber daya penting yang harus dikelola secara optimal (Megasari, 2020). Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung bagi peserta didik maupun pendidik. Oleh karena itu, pengelolaan yang baik terhadap sarana dan prasarana menjadi faktor kunci dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan sekolah dasar sebagai institusi pendidikan yang menyelenggarakan proses pendidikan dasar selama 6 tahun yang ditujukan bagi anak usia 7 sampai 12 tahun (Kurniawan, 2015). Sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan dasar memiliki tanggung jawab dalam membentuk pondasi pengetahuan dan karakter peserta didik. Oleh karena itu, pengelolaan sarana dan prasarana yang baik akan berdampak positif dalam berbagai aspek pendidikan, mulai dari peningkatan motivasi belajar peserta didik, efektivitas pembelajaran, serta menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif.

Akan tetapi, realita di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak sekolah yang mengalami banyak kendala dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Beberapa masalah umum yang seringkali ditemukan diantaranya, keterbatasan anggaran, rendahnya tingkat perawatan fasilitas yang ada di sekolah, serta minimnya dukungan dari berbagai pihak terkait. Kondisi ini menjadi tantangan sendiri dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, diperlukan adanya strategi khusus dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif dan efisien. Hal ini meliputi perencanaan yang matang, pengalokasian sumber dana dengan tepat, serta keterlibatan seluruh komponen sekolah dan Masyarakat dalam proses pengelolaan. Proses pengelolaan sarana dan prasarana meliputi, perencanaan, pengadaan, inventarisasi,

PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA DI SD MUHAMMADIYAH 1 BANGKALAN

penyimpanan, penataan, penggunaan, pemeliharaan, dan penghapusan. Dengan demikian diharapkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar dapat meningkat secara signifikan, selaras dengan tujuan untuk menciptakan generasi muda yang cerdas, berkarakter, dan berdaya saing tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dasar serta hubungannya dengan peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan Gambaran yang jelas mengenai kondisi sarana dan prasarana di sekolah dasar, mengidentifikasi factor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan sarana dan prasarana tersebut, serta merumuskan strategi khusus yang efektif untuk mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana dengan baik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini akan mengumpulkan data dari observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar melalui pengelolaan sarana dan prasarana yang baik.

KAJIAN TEORITIS

Sarana dan prasarana sekolah memiliki dampak signifikan terhadap kelancaran proses pembelajaran. Jika sarana dan prasarana tidak memadai, maka proses belajar mengajar akan terhambat (Herawati dkk, 2020). Sarana dan prasarana mencakup berbagai peralatan serta perlengkapan yang digunakan langsung dalam kegiatan pembelajaran, seperti gedung sekolah, ruang kelas, meja, kursi, dan media pembelajaran (Padlan dkk, 2022). Sarana merujuk pada benda yang sifatnya bergerak, seperti perabot, peralatan pendidikan, media pembelajaran, serta perlengkapan lain yang mendukung proses belajar mengajar. Sementara itu, prasarana mengacu pada benda yang bersifat tetap atau tidak bergerak, seperti lahan, ruang kelas, kantor kepala sekolah, ruang guru, perpustakaan, dan elemen lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran (Devi, 2021).

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, diperlukan dukungan dari berbagai aspek, seperti tenaga pendidik, pendanaan, manajemen yang baik, serta sarana dan prasarana yang memadai. Dukungan ini diharapkan dapat memastikan pelaksanaan pendidikan berjalan efektif, baik untuk mencapai tujuan umum pendidikan maupun tujuan khusus dari masing-masing lembaga

pendidikan (Apriliana dkk, 2019). Menurut Herawati (2020), agar pengelolaan sarana dan prasarana dapat berjalan secara optimal dalam mendukung proses pembelajaran, dibutuhkan peran kepala sekolah yang kompeten dan memiliki pemahaman tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang dimana menekankan pada penggambaran apa adanya atau sesuai dengan kenyataan di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada guru yang merangkap sebagai wakil kepala di bidang sarana dan prasarana di SD Muhammadiyah 1 Bangkalan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Proses pengelolaan sarana dan prasarana di SD Muhammadiyah 1 Bangkalan, berdasarkan penelitian di SD Muhammadiyah 1 Bangkalan dan hasil wawancara yang telah dilaksanakan dengan ibu Dewi selaku wakil kepala bidang sarana dan prasarana, bahwa dalam kegiatan proses pengelolaan sarana dan prasarana meliputi:

1. Perencanaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Perencanaan adalah suatu proses yang menggambarkan kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Yusri et al., 2020). Perencanaan sarana dan prasarana menjadi langkah awal untuk menganalisis serta mengevaluasi kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam mendukung kegiatan pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas. Pada SD Muhammadiyah 1 Bangkalan, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana menerima masukan melalui rapat terkait kebutuhan tersebut. Berdasarkan masukan tersebut, disusunlah rencana pengadaan sarana dan prasarana dengan memprioritaskan barang-barang yang mendukung proses pembelajaran, seperti perangkat elektronik. Dalam penyusunan anggaran pengadaan, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana bekerja sama dengan bendahara sekolah untuk memastikan anggaran tersebut dapat dialokasikan dengan tepat.

2. Pengadaan Sarana dan Prasarana Sekolah

PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA DI SD MUHAMMADIYAH 1 BANGKALAN

Pengadaan sarana dan prasarana adalah kegiatan yang bertujuan untuk menyeduk berbagai jenis fasilitas pendidikan sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, pengadaan dilakukan apabila terdapat sarana dan prasarana yang rusak, kurang layak, dan hilang. Selain itu, pengadaan juga dapat dilakukan berdasarkan usulan dari tenaga kependidikan, untuk memenuhi kebutuhan dalam menunjang proses pembelajaran.

3. Inventarisasi Sarana dan prasarana

Inventarisasi merupakan semua perlengkapan yang dimiliki oleh sekolah secara sistematis, tertib dan teratur sesuai dengan pedoman yang berlaku. Setelah diadakan wawancara dengan waka bidang sarana dan prasarana SD Muhammadiyah 1 Bangkalan, sekolah mencatat dan mendata barang atau sarana yang ada. Selain itu juga dilakukan identifikasi kebutuhan, penentuan prioritas, menyusun anggaran dan sumber daya dan melakukan inventarisasi ulang secara berkala guna memastikan semua sarana dan prasarana dalam kondisi yang optimal sesuai dengan kebutuhan.

4. Penyimpanan Sarana dan Prasarana

Penyimpanan sarana dan prasarana sekolah merupakan aspek yang sangat penting dalam pengelolaan fasilitas yang kerap diabaikan oleh pihak sekolah. Penyimpanan yang baik bukan hanya memastikan keberlanjutan sarana dan prasarana, akan tetapi juga mencegah terjadinya kerusakan serta kehilangan barang barang yang berharga. Berikut adalah beberapa praktik dalam penyimpanan sarana dan prasarana yang ada di SD Muhammadiyah 1 Bangkalan : untuk barang yang bukan merupakan barang sarana dan prasarana elektronik, dapat disimpan di gudang sekolah. Untuk barang sarana dan prasarana elektronik dapat disimpan di lemari khusus sarana dan prasarana. Untuk sarana dan prasarana berupa meja dan kursi, dapat disimpan di aula sekolah.

5. Penataan Sarana dan Prasarana Sekolah

Penataan sarana dan prasarana sekolah berfungsi untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif. Penataan sarana dan prasarana merupakan suatu proses untuk menunjukkan tujuan keberadaan sarana dan prasarana dan memberikan tanggung jawab kepada yang telah bertugas (Aziz et al.,2022). Penataan yang baik dapat meningkatkan efisiensi penggunaan ruang, kenyamanan, serta mendukung

berbagai kegiatan pembelajaran. Adapun langkah yang dilakukan SD Muhammdiyah 1 Bangkalan dalam penataan sarana dan prasarana sekolah: a) Mengelompokkan sarana dan prasarana berdasarkan fungsinya. Misalnya, ruang kelas, perpustakaan, area olahraga. b) Ruang kelas memiliki penataan letak yang mendukung interaksi antara guru dan siswa. c) Menggunakan meja dan kursi yang mudah dipindahkan supaya multifungsi jika sewaktu-waktu dibutuhkan untuk selain kegiatan pembelajaran. d) Penataan ruang memperhatikan nilai estetika untuk menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan inspiratif. e) Penataan sarana dan prasarana mempertimbangkan aspek keamanan untuk menghindari risiko kecelakaan. Dengan menerapkan langkah tersebut, penataan sarana dan prasarana di sekolah dapat dilakukan secara optimal, sehingga mendukung terciptanya lingkungan belajar yang efektif, nyaman, dan aman. Penataan yang dimaksud adalah penataan bangunan, penataan perabot, penataan media dan alat pembelajaran, dsbnya. Penataan yang baik akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan kesejahteraan seluruh warga sekolah.

6. Penggunaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Penggunaan sarana dan prasarana sekolah secara optimal sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya. Penggunaan sarana dan prasarana dilakukan sesuai dengan Standart Operational Procedure (SOP) (Pahlevi et al., 2016). Pengelolaan yang baik memastikan bahwa fasilitas yang tersedia dapat digunakan dengan efektif dan efisien, serta terawat dengan baik. Berikut adalah yang dilakukan Muhammdiyah 1 Bangkalan dalam penggunaan sarana dan prasarana sekolah: a) Membuat jadwal penggunaan sarana dan prasarana yang terstruktur untuk menghindari bentrokan. b) Memastikan bahwa kebutuhan semua pihak terpenuhi dengan membuat jadwal. c) Memberikan edukasi kepada siswa dan staf tentang pentingnya penggunaan sarana dan prasarana dengan bijak dan bertanggung jawab. d) Mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran untuk memanfaatkan sarana seperti proyektor, komputer, dan perangkat multimedia lainnya. e) Evaluasi penggunaan secara berkala yaitu selama 3 bulan sekali untuk mengidentifikasi masalah atau kebutuhan perbaikan dan pengembangan.

7. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah

PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA DI SD MUHAMMADIYAH 1 BANGKALAN

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dimulai dari pemeliharaann rutin yang dilakukan sehari-hari oleh guru dan peserta didik. Kegiatan ini meliputi membersihkan ruang kelas, menyimpan alat pembelajaran setelah digunakan, serta merawat buku pelajaran dengan baik (Nasrudin, 2019). Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah memegang peranan penting dalam memastikan fasilitas pendidikan tetap berfungsi secara optimal. Pemeliharaan yang dilakukan dengan baik dapat mencegah kerusakan, memperpanjang masa pakai, dan menjaga kondisi fasilitas agar tetap layak digunakan. Berikut adalah hal-hal yang dilakukan di SDIT Muhammadiyah 1 Bangkalan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah: a) Melakukan pemeriksaan berkala terhadap semua fasilitas sekolah, termasuk bangunan, peralatan, dan ruang-ruang kelas. b) Mengidentifikasi kerusakan atau masalah potensial sejak dini untuk mencegah kerusakan yang lebih serius, d) Membuat sistem dokumentasi dan pelaporan untuk semua kegiatan pemeliharaan. Catat semua pemeriksaan, perawatan, dan perbaikan yang telah dilakukan. e) Mengadakan kegiatan gotong royong atau kerja bakti untuk menjaga kebersihan dan kerapihan lingkungan sekolah. Dengan demikian, pemeliharaan yang baik akan mendukung kelancaran proses belajar mengajar, meningkatkan kenyamanan, dan menjaga keselamatan seluruh warga sekolah. Ketersediaan sarana dan prasarana dengan tingkat kualitas pembelajaran berdasarkan data observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh SD Muhammadiyah 1 Bangkalan menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah merupakan aset sekolah yang sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Berdasarkan pengamatan, ketersediaan sarana yang dimiliki oleh SD Muhammadiyah 1 Bangkalan sangat menunjang kegiatan belajar mengajar. Salah satu contohnya adalah dengan tersedianya alat peraga, buku-buku, dan LCD dapat memudahkan guru dalam mengajar. Peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan menyenangkan karena dilengkapi dengan tehnologi yang mendukung. Sarana dan prasarana yang baik dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar. Ketika peserta didik merasa nyaman dan memiliki akses ke sumber daya yang memadai, mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar. Peralatan teknologi dan fasilitas yang memadai memungkinkan interaksi yang lebih efektif antara guru dan peserta didik. Misalnya, penggunaan alat bantu visual dan audio dapat membantu guru

menjelaskan materi dengan lebih jelas. Dengan adanya fasilitas yang memadai, peserta didik dapat lebih mudah mengakses materi pelajaran dengan mudah, sehingga dapat meningkatkan pencapaian akademik. Berikut lampiran rekap data sarana dan prasarana yang ada di SD Muhammadiyah 1 Bangkalan, yaitu sebagai berikut:

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Baik	Rusak	Rusak parah	Keterangan
1.	Ruang kelas	14	✓			
2.	Ruang guru	1	✓			
3.	Ruang kepala sekolah	1	✓			
4.	UKS	1	✓			
5.	Lapangan sekolah	1	✓			
6.	Kantin sekolah	1	✓			
7.	Perpustakaan	1	✓			
8.	Ruang administrasi	1	✓			
9.	Masjid	1	✓			
10.	Aula	1	✓			
11.	Tempat parkir	1	✓			
12.	Toilet	8	✓			
13.	Gudang	2	✓			

Tabel 1. Rekap sarana dan prasarana umum di SD Muhammadiyah 1 Bangkalan

PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA DI SD MUHAMMADIYAH 1 BANGKALAN

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Baik	Rusak	Rusak parah	Keterangan
1.	Meja dan kursi siswa	306	✓			
2.	Meja dan kursi guru	74	✓			
3.	Kipas angin	33	31		2	Rusak
4.	Ac	34	32		2	Rusak Ringan
5.	LCD proyektor	9	8	1		Model Lama
6.	Layar LCD proyektor	7	6	1		Lepas
7.	Televisi	4	3		1	Tidak Menyala
8.	Tiang bendera	1	✓			
9.	Sound system	4	✓			
10.	Ember dan gayung	8	✓			
11.	Lemari	13	✓			
12.	Podium upacara	-				
13.	Rak sepatu	28	18	10		Patah
14.	Bola	12	✓			
15.	Matras	20	✓			
16.	Laptop	18	✓			
17.	Printer	9	8	1		Bocor
18.	Tikar	4	✓			
19.	Papan tulis	14	✓			

20.	Kulkas	2	✓			
21.	Dispenser	2	✓			

Tabel 2. Rekap sarana dan prasarana umum di SD Muhammadiyah 1 Bangkalan

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa SD Muhammadiyah 1 Bangkalan memiliki beberapa sarana dan prasarana dalam kondisi kurang baik (rusak). Menurut Ibu Dewi selaku guru yang mengelola bidang sarana dan prasarana menjelaskan bahwa walaupun ada beberapa sarana dalam kondisi kurang baik, namun para guru tidak pernah mengalami kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran karena didukung dengan sarana dan prasarana lainnya yang sangat komplit dan cukup banyak.

Secara keseluruhan, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Senada dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Fathurrahman dkk, yang menyatakan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana sangat penting sekali dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, mengelola kelas, menciptakan iklim sosial emosional, sehingga keberhasilan guru dalam menciptakan kondisi yang memungkinkan dan indikator proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif (Oktaviani Putri Dewi, 2019).

Pembahasan

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan memegang peranan penting dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah dasar. Manajemen sarana dan prasarana yang efektif sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan sekolah (Hakim, 2016). Tujuan pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan adalah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan baik sehingga tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efisien di sekolah (Parid et al., 2020). Sarana dan prasarana yang memadai dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Sekolah dasar sebagai institusi pendidikan formal pertama yang dihadapi oleh anak-anak harus menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar. Sarana pendidikan mencakup segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, seperti buku, alat peraga, dan

PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA DI SD MUHAMMADIYAH 1 BANGKALAN

media pembelajaran. Prasarana mencakup fasilitas fisik seperti bangunan sekolah, ruang kelas, perpustakaan, dan fasilitas olahraga. Pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif merupakan salah satu kunci untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Sejalan dengan penelitian (Rika, 2020) bahwa adanya sarana dan prasarana di sekolah membuat siswa dapat belajar dengan maksimal dan efisien. Upaya ini memerlukan kerjasama dari semua pihak terkait, termasuk pemerintah, pihak sekolah, dan masyarakat. Pemerintah perlu memberikan dukungan dalam bentuk anggaran dan kebijakan yang mendukung pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana. Pihak sekolah harus memiliki rencana strategis untuk pengelolaan sarana dan prasarana serta memastikan bahwa semua fasilitas digunakan secara optimal. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa sekolah dasar yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai cenderung memiliki kualitas pembelajaran yang lebih baik. Fasilitas seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang lengkap, dan fasilitas lain yang memadai sangat mendukung proses pembelajaran yang efektif. Pengelolaan yang baik meliputi pemeliharaan rutin, perencanaan pengadaan, serta penggunaan yang efisien dan efektif. Kepala sekolah dan guru berperan penting dalam memastikan bahwa sarana dan prasarana digunakan dengan baik untuk mendukung proses pembelajaran. Sekolah dengan pengelolaan sarana dan prasarana yang baik menunjukkan peningkatan dalam beberapa aspek kualitas pembelajaran, seperti: a) Motivasi Belajar Siswa, Lingkungan belajar yang nyaman dan fasilitas yang lengkap meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa. b) Kreativitas dan Inovasi Guru, Guru lebih kreatif dan inovatif dalam menyusun materi ajar dan metode pembelajaran ketika didukung dengan sarana yang memadai. c) Hasil Belajar Siswa, Terdapat peningkatan dalam prestasi akademik siswa yang belajar di lingkungan dengan fasilitas yang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengelolaan sarana dan prasarana di SD Muhammadiyah 1 Bangkalan memainkan peran penting dalam mendukung kualitas pembelajaran. Proses pengelolaan ini mencakup berbagai tahap seperti perencanaan, pengadaan, pencatatan, penataan, penggunaan dan perawatan fasilitas. Dengan fasilitas yang lengkap dan terkelola dengan baik, siswa lebih termotivasi belajar, guru lebih kreatif, dan hasil belajar meningkat. Pada SD Muhammadiyah 1 Bangkalan, sarana dan prasarana terawat dengan baik. Namun,

masih ada tantangan seperti keterbatasan anggaran dan tuanya usia sarana dan prasarana, serta kurangnya perawatan fasilitas yang perlu diatasi untuk memastikan pengelolaan dapat berjalan secara optimal. Penting bagi sekolah untuk melibatkan semua pihak seperti guru, staf, siswa, dan masyarakat dalam menyusun rencana pengelolaan sarana dan prasarana. Evaluasi kebutuhan fasilitas harus dilakukan secara rutin, dan anggaran disusun dengan jelas agar fokus pada hal-hal yang benar-benar diperlukan. Dengan anggaran yang terbatas, sekolah bisa memprioritaskan kebutuhan yang paling diperlukan. Selain itu, sekolah dapat mencari bantuan dana dari sponsor atau komunitas bisa menjadi solusi untuk mengatasi kekurangan

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam membantu penyelesaian artikel ini, sehingga dapat tersusun dengan baik. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada Bapak Andika Adinanda Siswoyo, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing mata kuliah Manajemen Pendidikan SD, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan artikel ini. Peneliti juga berterima kasih kepada para guru dan staf SD Muhammadiyah 1 Bangkalan atas dukungan dan kerjasamanya dalam kelancaran penelitian ini, serta kepada Ibu Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Bangkalan yang telah memfasilitasi dan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini. Tidak lupa, apresiasi setinggi-tingginya diberikan kepada seluruh anggota tim penelitian yang telah berkontribusi dengan waktu, tenaga, dan pemikiran hingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Apriana, D., Kristiawan, M., & Wardiah, D. (2019). Headmaster's Competency In Preparing Vocational School Students For Entrepreneurship. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8 (8).
- Aziz, M. F., Zelni, Z., & Asiyah, A. (2022). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 7 (1).
- Boko, Yusri. A., (2020). Perencanaan Sarana dan Prasarana (SARPRAS) Sekolah. *JUPTEK: Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 1 (1).

PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA DI SD MUHAMMADIYAH 1 BANGKALAN

- Devi, AD. (2021). Standarisasi dan Konsep Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6 (2).
- Fathurrahman, F., & Dewi, R. O. P. (2019), Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Mendukung Proses Belajar Siswa Di Sdn Puter 1 Kembangbahu Lamongan. *Reforma: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8 (1).
- Hakim, L. (2016). Manajemen sarana dan prasarana sekolah alam. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 1 (1).
- Herawati, N., Tobasari., & Missriani. (2020). Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 20 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4 (2)
- Kurniawan, M. I. (2015). Tri pusat pendidikan sebagai sarana pendidikan karakter anak sekolah dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 4 (1).
- Megasari, R. (2020). Peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2 (1).
- Nasrudin, N., & Maryadi, M. (2019). Manajmenen Sarana Dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD. *Manajemen Pendidikan*, 13 (2).
- Padlan, P., Nurmahmudah, F., & Nasaruddin, DM. (2022). Manajemen Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SD Muhammadiyah Tanjung Redeb. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6 (2).
- Pahlevi, R., Imron, A., & Kusumaningrum, D. E. (2016). Manajemen Sarana Dan Prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Manajemen Pendidikan*, 25 (1).
- Parid, M., & Alif, A. L. S. (2020). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. *Tafhim Al- 'Ilmi*, 11 (2).